

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA MALANG

Muissu Amina\*), Moh. Amin\*\*), dan Siti Aminah Anwar\*\*\*)

Universitas Islam Malang

Email : [muissua@gmail.com](mailto:muissua@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of knowing the effect of user involvement, personal skills, training and education, as well as top management on the performance of the Accounting Information System at UMKM in Malang City. This research is a descriptive quantitative type because it explains the results of statistical tests. Sampling in this study is UMKM registered in Diskopindag Malang City by using the calculation of the formula Slovin, so it can be known to have 84 respondents. The data source in this study is primary data by distributing questionnaires and measuring the Likert scale. Based on the results of various tests in this study, it can be concluded that, simultaneously and partially user involvement, personal skills, training and education, and top management have a significant positive effect on the performance of the accounting information system.*

**Keywords:** *User Involvement, Personal Skills, Training and Education, Top Management, and Accounting Information System Performance.*

### PENDAHULUAN

Pada era dengan tingginya kemajuan zaman dengan munculnya teknologi dengan informasi yang sangat pesat saat ini menjadi kebutuhan manusia. Pesatnya perkembangan teknologi salah satunya teknologi komunikasi. Adanya perkembangan pengolahan data juga menjadi ikut terdampak pada kecanggihan teknologi saat ini sehingga banyak dimanfaatkan oleh perusahaan maupun dibidang usaha, hal inilah dengan peran perkembangan teknologi sangat membantu dalam meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi ialah menjadi salah satu sumber yang dapat menyediakan informasi, seperti informasi keuangan didalam perusahaan atau organisasi, aktivitas penghitungan barang, dan lain-lain, sehingga informasi tersebut dapat dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkontribusi atau memiliki kepentingan di dalam perusahaan atau bidang usaha tersebut, salah satunya dibidang Usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Peran sistem informasi akuntansi di dalam UMKM dapat memaksa para pelaku untuk selalu mengikuti di setiap terjadinya perkembangan teknologi, serta dapat memberikan efek yang positif yaitu dapat dengan cepat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh UMKM. Bidang UMKM menjadi yang paling diperhatikan perkembangannya dikarenakan perannya dapat membantu pemerintah di dalam faktor perekonomian daerah maupun pusat, sehingga adanya UMKM di setiap daerah dapat membantu negara untuk memberikan penurunan pengangguran dengan membuka lowongan pekerjaan secara besar-besaran. Pemerintah mendukung para pelaku UMKM untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang dikarenakan dapat membawa efek yang positif. Penerapan sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan dapat mempersingkat waktu pekerjaan serta dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan juga tepat, sehingga apabila diterapkan di dalam UMKM dapat menjadi lebih cepat berkembang dikarenakan kecepatan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah untuk meningkatkan kinerja dalam setiap pengelolaan perusahaan. Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan suatu usaha dengan memproduksi maupun dalam mengoperasikan produk di dalam usahanya dapat memiliki peran penting untuk setiap perkembangan usahanya tersebut sehingga membuat para pelaku usaha diwajibkan untuk memiliki ide yang kreatif maupun inovatif dengan bagaimana usaha yang dijalankan agar bisa lebih maju dibandingkan dengan sebelumnya serta perkembangan usaha dalam setiap pengelolaannya menjadi lebih cepat dan mudah yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adanya kebutuhan tersebut sesuai dengan peran sistem informasi akuntansi yang menjadi salah satu alat bantu ataupun solusi yang sesuai dengan kemudahan dalam pengelolaan usaha menjadi lebih cepat berkembang.

Pencapaian tujuan yang diberikan dengan menggunakan atau menerapkan serta mengembangkan sistem informasi akuntansi untuk UMKM merupakan sebagai cara dalam meningkatkan sistem kinerja UMKM. Pengembangan sistem yang digunakan dapat diukur dari kinerja usaha dalam mengelola, memperbaharui, serta dalam mengoperasikan usaha tersebut. Sistem informasi akuntansi merupakan salah petunjuk bagi setiap para pelaku usaha yang dikarenakan dapat mempermudah dalam meningkatkan kinerja bagi perusahaan dengan dibutuhkannya perbaikan didalam faktor-faktor tertentu. Sehingga pada penjelasan untuk latar belakang ini, maka peneliti menjadi tertarik dalam mengambil judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA MALANG”.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah adanya pengaruh pada variabel keterlibatan pemakai, kemampuan personal, pelatihan dan pendidikan, dan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kota Malang?

#### **Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini tujuannya adalah “Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan personal, pelatihan dan pendidikan, dan manajemen puncak dalam pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kota Malang”.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Untuk peneliti

Pada penelitian saat ini menjadi penunjang untuk meningkatkan ilmu wawasan terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) maupun untuk mengembangkan bagi usaha-usaha lainnya .

2. Untuk peneliti berikutnya

Adanya penelitian saat ini juga bisa meningkatkan pemikiran untuk dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya mengenai konsep Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

3. Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kota Malang

Harapan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi demi keberhasilan usaha di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kota Malang.

4. Bagi Universitas Islam Malang

Penelitian ini dapat menambah ilmu dari hasil penelitian sehingga dapat memperkaya jurnal atau buku penelitian pada perpustakaan Universitas Islam Malang.

## PENELITIAN TERDAHULU

1. Rahadian Prabowo, dkk (2014) meneliti dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung)”. Hasil penelitiannya yaitu terdiri dari keterlibatan dalam pengguna, kemampuan pada setiap personal, dukungan pimpinan bagian tidak adanya pengaruh yang positif signifikan pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi, tetapi untuk pendidikan pemakai beserta pelatihan mempunyai pengaruh beserta signifikan pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2. Utama & Suardikha (2014) meneliti dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada subjek Lembaga Perkreditan Desa, bahwa keterlibatan dalam pengguna, dan kemampuan pada setiap personal, serta ukuran pada perusahaan, maupun adanya suatu bentuk dukungan dari manajemen puncak, juga adanya dewan pengarah tidak adanya pengaruh pada setiap kepuasan para pengguna dan pemakaian sebuah sistem, tetapi untuk variabel formalisasi pengembangan sistem serta program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai dan pemakaian sistem.
3. Abhimantra & Suryanawa (2016) meneliti dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.” Hasil penelitiannya yaitu pada variabel keterlibatan dalam pengguna, dan kemampuan pada setiap personal, dukungan dari manajemen puncak, formalisasi dalam mengembangkan suatu sistem, adanya pemrograman pelatihan maupun pendidikan memiliki pengaruh positif dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi di BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Denpasar.
4. Dharmawan & Ardianto (2017) meneliti dengan judul “Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Karyawan Perusahaan *Retail Consumer Goods* Wilayah Tangerang dan Bintaro)”. Hasil penelitiannya yaitu pada variabel kemutakhiran teknologi, program pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA), tetapi untuk variabel kemampuan teknik personal tidak berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
5. Sri, dkk (2020) meneliti dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan”. Hasil penelitiannya yaitu pada variabel kepuasan pengguna akhir, keberadaan dewan pengarah, dukungan dari manajemen puncak mempunyai pengaruh positif dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Tetapi untuk ukuran pada organisasi tidak mempunyai pengaruh dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Informasi akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi (SIA) yaitu salah satu aktivitas yang terdiri dari tahap-tahap seperti sistem pencatatan, proses, pengumpulan hingga dalam menyimpan data serta menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pembuatan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang merupakan situasi yang diantaranya terdapat (gabungan manual maupun terkomputerisasi). Sistem komputer dengan serba otomatis serta alat tulis dan kertas yang disebut manual. Teknologi adalah sebuah alat yang bisa disebut penyempurnaan sistem maupun memelihara sistem, serta adanya penyusunan sistem yang ada (Sarosa,

2009:12). Sedangkan menurut Kusriani dan Koniyo (2007:10) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya dengan melakukan aktivitas transaksi yang berupa dalam mengubah data sehingga dapat menghasilkan informasi.

### **Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Kusriani dan Koniyo (2007:63) kinerja yaitu menjadi bagian yang mendukung dalam setiap kelancaran proses pekerjaan di perusahaan. Setiap analisis kinerja yaitu agar peningkatan kinerja (hasil pekerjaan) bagi sistem baru menjadi efisien. Sedangkan menurut Dharmawan dan Ardianto (2017:61) mengemukakan bahwa pengukuran kinerja SIA terdiri dari dua sisi, yaitu dari segi pemakaian sistem serta kepuasan pemakai sistem, kemudian SIA dapat disebut memiliki kinerja baik jika dilihat dari perusahaan dalam mengambil setiap keputusan, kemudian pengukuran kinerja SIA diukur berdasarkan kepuasan pengguna terhadap penggunaan SIA yang dikerjakan.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pada penelitian ini memilih 4 faktor-faktor dalam pengaruh kinerja SIA yaitu terdiri dari:

#### **1. Keterlibatan pengguna**

Menurut Baroudi, dkk, (1986) dalam Satria dan Putra (2019:770) mengemukakan bahwa, keterlibatan setiap pengguna maupun pemakai pada pengembangan sistem yang dilakukan dapat memberikan kepastian baik secara langsung yang dilihat dari segi kepuasan pemakai maupun sistem yang digunakan. Keterlibatan pemakai menjadi sangat penting dalam melakukan pengembangan sistem digunakan karena kebutuhan yang perlu untuk dipenuhi sehingga yang apabila terjadi hambatan maupun kesalahan penyebabnya lebih diketahui secara langsung, selain itu pemakai sistem tersebut bisa memperbaiki sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain.

#### **2. Kemampuan personal**

Menurut Robbins, dkk., (2008) dalam Maryani (2020:41) mengemukakan bahwa, kemampuan personal yaitu proses seseorang dalam mengerjakan pekerjaan ataupun tugas. Kemampuan teknis yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: pengetahuan yang dimiliki pengguna dalam melakukan SIA terkait pemahaman SIA yang dipakai (*ability*), keahlian (*skill*), serta keahlian bertanggung jawab di dalam pekerjaan yang dilakukan, kemudian keahlian untuk menyelesaikan tugas di dalam pekerjaan agar dapat memenuhi yang dibutuhkan.

#### **3. Pelatihan dan pendidikan**

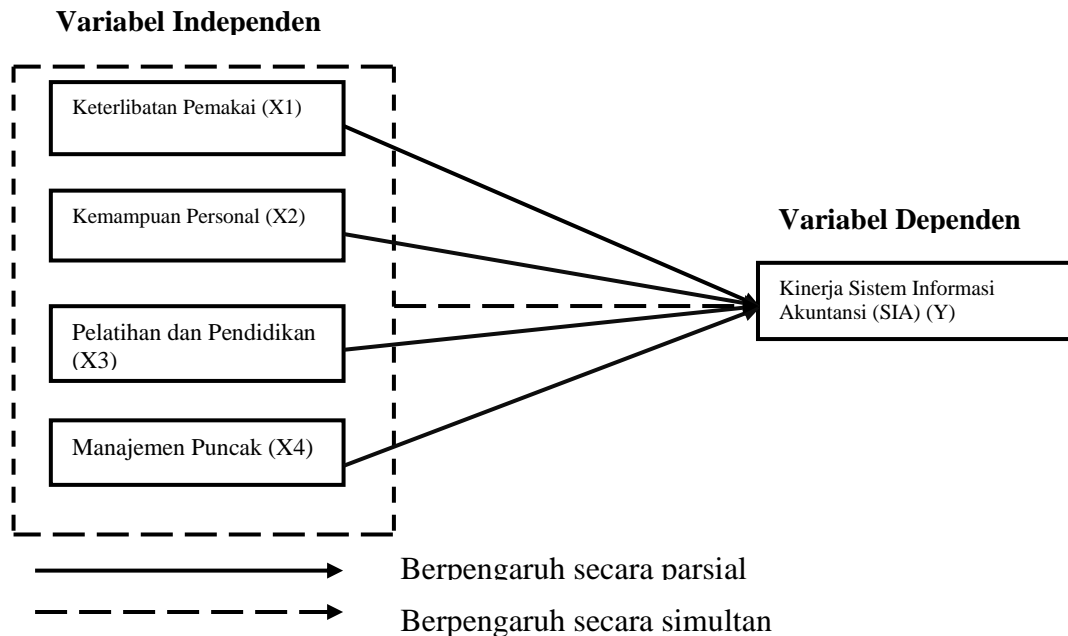
Menurut Tian-Hui (2009) dalam Satria dan Putra (2019:770) pelatihan dan pendidikan pengguna mempunyai tujuan tertentu dengan meningkatkan adanya kesadaran bagi pemakai dalam menerima informasi beserta setiap keterampilan dalam mengambil keputusan. Menurut Hongjiang (2009) dalam Pradnyana dan Dharmadiaksa (2018:1424) memberikan pelatihan dan pendidikan kepada para pengguna sistem dengan tujuan untuk mendidik sensitivitas dalam menghasilkan informasi serta adanya kesadaran untuk melakukan di setiap aktivitas penangkapan dalam menganalisis berbagai penyerapan informasi sehingga terbentuknya kesadaran untuk informasi yang dibutuhkan, perlunya informasi yang diakses, adanya informasi yang terbatas, serta selalu memberikan inovasi dalam setiap informasi.

#### **4. Manajemen Puncak**

Menurut Septianingrum (2014) dalam Trimah, dkk., (2020:273) arti dari dukungan yang berasal dari manajemen puncak merupakan bentuk dari setiap pemahaman oleh

manajemen puncak terkait dengan sistem komputer, tingkat dari minat, dan juga bentuk dari dukungan, serta sistem yang terkomputerisasi maupun sistem informasi dalam pengetahuannya.

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual maka dapat dijabarkan melalui hipotesis dibawah ini yaitu:

H1 : keterlibatan pengguna, kemampuan pada individu, pelatihan dan pendidikan, dan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

H1a : keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh pada kinerja SIA.

H1b : kemampuan personal mempunyai pengaruh pada kinerja SIA.

H1c : pelatihan dan pendidikan mempunyai pengaruh pada kinerja SIA.

H1d : manajemen puncak mempunyai pengaruh terhadap pada kinerja SIA.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian

Pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan penelitian dengan deskriptif kuantitatif dikarenakan peneliti ingin menjabarkan dengan hasil penelitian melalui uji statistik yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Adapun lokasi pada penelitian ini berada di UMKM kota Malang dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang dituju. Waktu untuk penelitian ini adalah berawal pada bulan desember 2020 sampai selesai.

#### Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian ini memiliki jumlah 536 populasi yang telah terdaftar di Koperasi Perindustrian dan Perdagangan kota Malang atau disingkat Diskopindag.

Sedangkan untuk sampel penelitian ini ditentukan dengan hasil dari perhitungan rumus slovin. Adapun dengan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah elemen/anggota sampel  
N : Jumlah elemen/anggota populasi  
e : Persentase untuk kesalahan (10% / 0.1)

pengambilan sampel acak yang bersumber dari penyebaran kuesioner melalui *google form*, sehingga apabila dihitung menghasilkan 84 sampel UMKM kota Malang. Adapun pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan 4 skala likert yaitu 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Keterlibatan Pemakai (X1)**

Menurut Restuningdiah dan Indriantoro (1999) dalam Puspitasari dan Juliarsa (2017:388) menyatakan bahwa, keterlibatan pemakai adalah suatu bentuk perilaku dengan pekerjaan atas keterlibatan pengguna sistem dalam mengembangkan sistem informasi yang digunakan.

#### **Kemampuan Personal (X2)**

Menurut kutipan dari penelitian Dharmawan dan Ardianto (2017:62) kemampuan personal adalah menjadi salah satu yang berkaitan dengan bentuk pengetahuan dan juga keterampilan yang didapatkan dengan cara menempuh pendidikan maupun latihan atau dari pengalaman.

#### **Pelatihan dan Pendidikan (X3)**

Menurut Notoatmodjo (1992) dalam Satria dan Putra (2019:770) menyimpulkan, pendidikan dan pelatihan adalah salah satu cara untuk mengembangkan atau memunculkan kemampuan SDM melalui kepribadian atau kemampuan intelektual.

#### **Manajemen Puncak (X4)**

Menurut Septianingrum (2014) dalam Trimah, dkk., (2020:273) manajemen puncak merupakan yang menguasai peran penting dalam perusahaan sehingga dari pemahaman dalam sistem komputer maupun tingkat minat, sehingga segala keputusan manajemen puncak merupakan sebagai bentuk dukungan, serta pengetahuan pada setiap sistem informasi seperti komputer .

#### **Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Y)**

Menurut Artanaya (2015) dalam Puspitasari dan Juliarsa (2017:388) kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu keberhasilan penggunaan sistem untuk melakukan pencapaian tujuan dalam penggunaan SIA bisa memberikan hasil yang diinginkan atau berkualitas.



## Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Deskriptif Statistik.

**Tabel 1**  
**Uji Deskriptif Statistik.**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterlibatan Pemakai	84	2	4	3.02	.346
Kemampuan Personal	84	3	4	3.43	.498
Pelatihan dan Pendidikan	84	3	4	3.39	.491
Manajemen Puncak	84	3	4	3.13	.339
Kinerja SIA	84	2	4	3.07	.340
Valid N (listwise)	84				

(Sumber: Data penelitian diolah oleh peneliti, 2021)

Keterlibatan pengguna (X1) memiliki sebuah nilai terendah 2, kemudian nilai tertinggi 4, juga nilai yang rata-rata sebesar 3, serta untuk nilai standar deviasi 0.346, yang berarti bahwa semakin besar angka rata-rata maka variabel keterlibatan pemakai terhadap kinerja SIA dapat tergolong setuju.

Kemampuan personal (X2) mempunyai nilai dengan minimal 3, kemudian untuk nilai maksimal 4, juga untuk nilai dengan rata-rata sebesar 3, dan untuk nilai standar deviasi 0.498, yang berarti bahwa semakin besar angka rata-rata maka variabel kemampuan personal terhadap kinerja SIA dapat tergolong setuju.

Variabel pelatihan dan pendidikan (X3) mempunyai nilai terendah 3, nilai tertinggi 4, nilai rata-rata sebesar 3, dan untuk nilai standar deviasi 0.491, yang berarti bahwa semakin besar angka rata-rata maka variabel pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja SIA dapat tergolong setuju.

Variabel manajemen puncak mempunyai nilai terendah sebesar 3, kemudian nilai maksimal 4, serta nilai dengan rata-rata 3, dan untuk standar deviasi sebesar 0.339, yang berarti bahwa semakin besar angka rata-rata n variabel manajemen puncak terhadap kinerja SIA dapat tergolong setuju.

Variabel kinerja SIA mempunyai nilai terendah sebesar 23.00, nilai tertinggi 32.00, nilai rata-rata sebesar 26.66, dan untuk nilai standar deviasi 0.340, yang berarti bahwa semakin besar angka rata-rata variabel kinerja SIA akan semakin banyak dalam mempengaruhi UMKM di kota Malang.

**Uji Kualitas Data**  
**Uji Validitas**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Keterlibatan Pemakai (X1)	X1.1	0.739	0.1786	VALID
	X1.2	0.749	0.1786	VALID
	X1.3	0.681	0.1786	VALID
	X1.4	0.645	0.1786	VALID
	X1.5	0.597	0.1786	VALID
	X1.6	0.609	0.1786	VALID
	X1.7	0.501	0.1786	VALID
	X1.8	0.739	0.1786	VALID
Kemampuan Personal (X2)	X2.1	1.000	0.1786	VALID
	X2.2	1.000	0.1786	VALID
	X2.3	1.000	0.1786	VALID
	X2.4	1.000	0.1786	VALID
	X2.5	1.000	0.1786	VALID
	X2.6	1.000	0.1786	VALID
	X2.7	1.000	0.1786	VALID
	X2.8	1.000	0.1786	VALID
Pelatihan dan Pendidikan (X3)	X3.1	0.993	0.1786	VALID
	X3.2	0.993	0.1786	VALID
	X3.3	0.993	0.1786	VALID
	X3.4	0.987	0.1786	VALID
	X3.5	0.987	0.1786	VALID
	X3.6	0.981	0.1786	VALID
	X3.7	0.987	0.1786	VALID
	X3.8	0.987	0.1786	VALID
Manajemen Puncak (X4)	X4.1	0.813	0.1786	VALID
	X4.2	0.815	0.1786	VALID
	X4.3	0.853	0.1786	VALID
	X4.4	0.866	0.1786	VALID
	X4.5	0.862	0.1786	VALID
	X4.6	0.830	0.1786	VALID
	X4.7	0.780	0.1786	VALID
	X4.8	0.834	0.1786	VALID
Kinerja SIA (Y)	Y1.1	0.725	0.1786	VALID
	Y1.2	0.647	0.1786	VALID
	Y1.3	0.752	0.1786	VALID
	Y1.4	0.684	0.1786	VALID
	Y1.5	0.712	0.1786	VALID
	Y1.6	0.738	0.1786	VALID
	Y1.7	0.774	0.1786	VALID
	Y1.8	0.696	0.1786	VALID

(Sumber: Data penelitian diolah oleh peneliti, 2021)

Pada hasil untuk uji validitas di tabel 1 bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel di atas memiliki nilai r hitung > r tabel dengan nilai 0.1786. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan di dalam kuesioner dapat dikatakan valid.



## Uji Reliabilitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Keterlibatan Pemakai (X1)	0.814	> 0.6	Reliabel
Kemampuan Personal (X2)	1.000	> 0.6	Reliabel
Pelatihan dan Pendidikan (X3)	0.997	> 0.6	Reliabel
Manajemen Puncak (X4)	0.936	> 0.6	Reliabel
Kinerja SIA (Y)	0.864	> 0.6	Reliabel

(Sumber: Data penelitian diolah oleh peneliti, 2021)

Pada hasil untuk uji reliabilitas di tabel 2 bisa disimpulkan bahwa nilai secara keseluruhan variabel penelitian ini memiliki nilai lebih tinggi dari 0.6. Sehingga setiap pernyataan di dalam kuesioner dapat dikatakan reliabel atau stabil.

## Uji Normalitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33654110
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)		.264
a. Test distribution is Normal.		

(Sumber: Data penelitian diolah oleh peneliti, 2021)

Pada uji normalitas di tabel 4 dapat dijelaskan untuk penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 84 sampel yang telah disebarkan menggunakan kuesioner dengan 4 variabel X terdiri dari keterlibatan pengguna(X1), kemampuan setiap personal (X2), kemudian pelatihan dengan pendidikan (X3), dan manajemen puncak (X4) pada kinerja SIA (Y) melalui pengujian *one sample kolmogorov smirnov* memiliki nilai  $0.264 > 0.05$  sehingga dapat dikatakan data penelitian ini tergolong berdistribusi normal.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.544	1.662		.327	.744		
Keterlibatan Pemakai	.311	.080	.307	3.890	.000	.480	2.085
Kemampuan Personal	.171	.045	.248	3.818	.000	.710	1.409
Pelatihan dan Pendidikan	.236	.043	.336	5.503	.000	.802	1.248
Manajemen Puncak	.258	.065	.272	3.961	.000	.634	1.577

a. Dependent Variable: Kinerja\_SIA

(Sumber: Data penelitian diolah oleh peneliti, 2021)

Uji multikolinearitas di tabel 5 dapat menghasilkan penjelasan dibawah ini:

- Variabel keterlibatan pemakai (X1) mempunyai nilai VIF 2.085 sedangkan nilai *tolerance* 0.480, sehingga pada angka VIF lebih rendah dari pada angka 10 sedangkan pada nilai di kolom *tolerance* lebih tinggi dari angka 0.01, dan bisa disimpulkan untuk variabel ini dapat terbebas dari multikolinearitas.
- Variabel kemampuan personal (X2) mempunyai nilai VIF 1.409 sedangkan nilai *tolerance* 0.710, sehingga pada angka VIF lebih rendah pada dari pada angka 10 sedangkan pada nilai di kolom *tolerance* lebih tinggi dari angka 0.01, dan bisa disimpulkan untuk variabel ini dapat terbebas dari multikolinearitas.
- Variabel pelatihan dan pendidikan (X3) mempunyai nilai VIF 1.248 sedangkan nilai *tolerance* 0.802, sehingga pada angka VIF lebih rendah pada dari pada angka 10 sedangkan nilai di kolom *tolerance* lebih tinggi dari angka 0.01, dan bisa disimpulkan untuk variabel ini dapat terbebas dari multikolinearitas.
- Variabel manajemen puncak (X4) mempunyai nilai VIF 1.577 sedangkan nilai *tolerance* 0.634, sehingga pada angka VIF lebih rendah pada dari pada angka 10 sedangkan nilai di kolom *tolerance* lebih tinggi dari angka 0.01, dan bisa disimpulkan untuk variabel ini dapat terbebas dari multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.146	1.079		-1.062	.291
Keterlibatan Pemakai	-.031	.052	-.094	-.600	.550
Kemampuan Personal	.030	.029	.133	1.034	.304
Pelatihan dan Pendidikan	.038	.028	.166	1.367	.176
Manajemen Puncak	.042	.042	.135	.994	.323

a. Dependent Variable: Abs\_Res

(Sumber: Data penelitian diolah oleh peneliti, 2021)

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6 dapat dijelaskan dibawah ini:

- Variabel keterlibatan pemakai pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig memperoleh sebesar  $0.550 > 0.05$  artinya terbebas dari heteroskedastisitas.
- Variabel kemampuan personal pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig memperoleh sebesar  $0.304 > 0.05$  artinya terbebas dari heteroskedastisitas
- Variabel keterlibatan pemakai pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig memperoleh sebesar  $0.176 > 0.05$  artinya terbebas dari heteroskedastisitas
- Variabel keterlibatan pemakai pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig memperoleh sebesar  $0.323 > 0.05$  artinya terbebas dari heteroskedastisitas

## Regresi Linear Berganda

**Tabel 7**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.544	1.662		.327	.744
Keterlibatan Pemakai	.311	.080	.307	3.890	.000
Kemampuan Personal	.171	.045	.248	3.818	.000
Pelatihan dan Pendidikan	.236	.043	.336	5.503	.000
Manajemen Puncak	.258	.065	.272	3.961	.000

Dependent Variable: Kinerja SIA

(Sumber: Data penelitian diolah oleh peneliti, 2021)

Sehingga apabila dimasukkan kedalam rumus berdasarkan pada tabel 7 menjadi sebagai berikut:

$$Y = 0.544 + 0.311 X_1 + 0.171 X_2 + 0.236 X_3 + 0.258 X_4 + e$$

- Keterangan :
- $Y$  : Kinerja SIA
  - $\alpha$  : Konstanta.
  - $X_1$  : Keterlibatan Pemakai dalam pengembangan sistem.
  - $X_2$  : Kemampuan Personal sistem informasi.
  - $X_3$  : Program Pelatihan dan Pendidikan.
  - $X_4$  : Manajemen Puncak
  - $b_1, b_2, b_3, b_4$  : Koefisien Regresi.
  - $e$  : *error*.

## Uji Hipotesis

### Uji F / Simultan

**Tabel 8**  
**Hasil uji F**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	480.400	4	120.100	63.992	.000 <sup>a</sup>
Residual	148.266	79	1.877		
Total	628.667	83			

a. Predictors: (Constant), Manajemen Puncak (X4), Kemampuan Personal (X2), Pelatihan Dan Pendidikan (X3), Keterlibatan Pemakai (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)

(Sumber: Data penelitian diolah oleh peneliti, 2021)

Hasil uji F pada tabel 8 menyimpulkan untuk nilai Sig. F  $0.000 < 0.05$ , artinya H1 diterima sedangkan H0 ditolak artinya variabel X yang terdiri dari keterlibatan pengguna (X1),

dan kemampuan setiap personal (X2), pelatihan dan pendidikan (X3), kemudian dukungan dari manajemen puncak (X4) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja SIA (Y).

**Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

**Tabel 9**  
**Hasil koefisien determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 <sup>a</sup>	.764	.752	1.370

a. Predictors: (Constant), Manajemen Puncak (X4), Kemampuan Personal (X2), Pelatihan Dan Pendidikan (X3), Keterlibatan Pemakai (X1)

(Sumber: Data penelitian diolah oleh peneliti, 2021)

Hasil Koefisien determinasi pada tabel 9 memiliki nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* 0.752 (75,2%), maka nilai tersebut dapat diartikan memiliki pengaruh pada variabel X yang terdiri dari keterlibatan pengguna (X1), kemampuan pada setiap personal (X2), pelatihan dan pendidikan (X3), dukungan dari manajemen puncak (X4) terhadap kinerja SIA (Y), sedangkan sisanya 24,8% disebabkan karena tidak adanya faktor selain model dalam penelitian ini.

**Uji t / Parsial**

**Tabel 10**  
**Hasil uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.544	1.662		.327	.744
Keterlibatan Pemakai (X1)	.311	.080	.307	3.890	.000
Kemampuan Personal (X2)	.171	.045	.248	3.818	.000
Pelatihan Dan Pendidikan (X3)	.236	.043	.336	5.503	.000
Manajemen Puncak (X4)	.258	.065	.272	3.961	.000

a. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)

(Sumber: Data penelitian diolah oleh peneliti, 2021)

Uji t di tabel 10 menunjukkan hasil bahwa:

Variabel keterlibatan pemakai (X1) memiliki nilai t hitung 3.890, pada angka sig. t 0.000 < 0.05, bisa disimpulkan H1a diterima sedangkan H0 telah ditolak yang berarti variabel keterlibatan pemakai (X1) terjadi pengaruh positif dengan signifikan terhadap kinerja SIA di UMKM kota Malang (Y). Nilai koefisien regresi 0.311 artinya semakin tinggi keterlibatan pemakai akan meningkatkan kinerja SIA, dan juga sebaliknya semakin rendah keterlibatan pemakai akan menurunkan kinerja SIA. Sehingga dapat sesuai pada penelitian dari Abhimantra dan Suryanawa (2016) yang menghasilkan keterlibatan pengguna memiliki pengaruh positif dengan kinerja SIA.

Variabel X2 atau kemampuan personal mempunyai angka t hitung 3.818, dengan angka sig. t 0.000 < 0.05, bisa disimpulkan H1b diterima sedangkan untuk H0 yang ditolak artinya

kemampuan personal (X2) terjadi pengaruh positif dengan signifikan terhadap kinerja SIA di UMKM kota Malang (Y). Nilai koefisien regresi 0.171 artinya semakin tinggi kemampuan personal akan meningkatkan kinerja SIA, dan juga sebaliknya semakin rendah kemampuan personal akan menurunkan kinerja SIA. Sehingga dapat sesuai dengan penelitian Abhimantra dan Suryanawa (2016) menghasilkan kemampuan pada setiap personal mempunyai hubungan positif dengan kinerja SIA.

Variabel (X3) pelatihan dan pendidikan mempunyai angka t hitung 5.503, dengan angka sig.  $t < 0.000 < 0.05$ , bisa disimpulkan H1c diterima sedangkan H0 yang ditolak artinya pelatihan dan pendidikan (X3) terjadi pengaruh positif dengan signifikan terhadap kinerja SIA di UMKM kota Malang (Y). Nilai koefisien regresi 0.236 artinya semakin tinggi pelatihan dan pendidikan akan meningkatkan kinerja SIA, dan juga sebaliknya semakin rendah pelatihan dan pendidikan akan menurunkan kinerja SIA. Sehingga dapat sejalan dengan Suardikha (2014), Abhimantra dan Suryanawa (2016), Dharmawan dan Ardianto (2017) yang menghasilkan pelatihan dan pendidikan mempunyai hubungan positif dengan kinerja SIA.

Variabel manajemen puncak (X4) memiliki nilai t hitung 3.961, angka sig.  $t < 0.000 < 0.05$ , artinya H1d diterima sedangkan H0 yang ditolak artinya manajemen puncak (X4) terjadi pengaruh positif dengan signifikan terhadap kinerja SIA di UMKM kota Malang (Y). Nilai koefisien regresi 0.258 artinya semakin tinggi manajemen puncak dapat menambah kinerja SIA, dan juga sebaliknya semakin rendah manajemen puncak akan menurunkan kinerja SIA. Sehingga dapat sejalan dengan Abhimantra dan Suryanawa (2016), Dharmawan dan Ardianto (2017), Sri, dkk (2020) yang menghasilkan bahwa manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

### **Kesimpulan**

1. Hasil dari uji F pada variabel keterlibatan pengguna (X1), kemampuan pada setiap personal (X2), pelatihan dan pendidikan (X3), manajemen puncak (X4) memiliki pengaruh simultan atau bersama-sama terhadap kinerja SIA (Y).
2. Hasil dari uji t (parsial) variabel keterlibatan pemakai (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA (Y).
3. Hasil dari uji t (parsial) variabel kemampuan personal (X2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA (Y).
4. Hasil dari uji t (parsial) variabel pelatihan dan pendidikan (X3) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA (Y).
5. Hasil dari uji t (parsial) variabel manajemen puncak (X4) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA (Y).

### **Keterbatasan**

1. Terbatasnya variabel pada penelitian ini yaitu hanya 4.
2. Penyebaran kuesioner dengan secara online sehingga dapat mengurangi validitas pada data penelitian ini dikarenakan sangat rentan pada pengisian yang sembarangan.
3. *Covid 19* membuat penyebaran kuesioner disebarkan melalui *google form* yang berdampak tingkat kejujuran pada saat pengisian kuesioner menjadi tidak maksimal.

### **Saran**

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meningkatkan variabel yang berbeda dengan variabel penelitian ini agar dapat menambah pengetahuan sesuai dengan subjek yang akan diteliti.
2. Sebaiknya menambah variabel lain yang terdapat didalam faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA.
3. Sebaiknya menambah wawancara agar tingkat kejujuran menjadi lebih maksimal.

### Daftar Pustaka

- Abhimantra, W. P., & Suryanawa, I. K. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1782–1809.
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 60–78.
- Kusrini, & Koniyo, A. (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. (Fl. Sigit Suyantoro, Ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Maryani, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46.
- Pradnyana, I. G. M. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Kerja, dan Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(2), 1418–1447.
- Puspitasari, N. W. N., & Juliarsa, G. (2017). Keterlibatan Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja Sia Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 380–408.
- Rahadian Prabowo, G., Mahmud, A., Murtini Jurusan Akuntansi, H., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/aaaj.v3i1.3894>
- Sarosa, S. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. (Djony Herfan, Ed.). Jakarta: Grasindo.
- Satria, I. G. N. W. W., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal , Keterlibatan Pemakai , Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia P. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 763–790.
- Sri, N. M., Dewi, A., Mega, I. P., Semara Putra, J., Putu, N., & Ernawatiningsih, L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1), 191–201. Diambil dari <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/766>
- Trimah, Kaukab, M. E., & Romadhon. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada PT . An-Nur Medika Pratama). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(2), 272–280.
- Utama, I. D. G. B., & Suardikha, I. M. S. (2014). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN, 728–746.

\*) **Muissu Amina** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) **Moh. Amin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.